

ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN REMAJA

Wellyana¹, Septina Lisdayanti², Loliek Kania Atmaja³, Fetriani⁴, Syarkati⁵

^{2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

⁴Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

^{1,5}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

Corresponding Email: fetriani@umb.ac.id

Abstract

Social media is one of the technological developments that has a big role in providing convenience for humans to communicate and socialize. Beginning with the era of Friendster and MySpace, the era of Facebook and Twitter, and most recently Google Plus, this media has triggered many changes in human socialization. This is in accordance with the original purpose of why social media was created, which is to allow us to communicate and interact with other people around the world to find new friends, life partners, do business, and even do politics. So, it is important for all of us to be able to minimize the negative impacts and maximize the positive impacts of using social media.

Key Words: Ethics, Social Media, Teenagers

Abstrak

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Diawali dengan era Friendster dan MySpace, era Facebook dan Twitter, serta yang terbaru Google Plus, media ini memicu banyak perubahan manusia dalam bersosialisasi. Hal ini sesuai dengan tujuan awal mengapa media sosial dibuat yaitu memungkinkan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia untuk mencari teman baru, pasangan hidup, berbisnis, bahkan berpolitik. Maka, penting bagi kita semua untuk dapat untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari penggunaan media sosial.

Kata kunci: Etika, Media Sosial, Kalangan Remaja

PENDAHULUAN

Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang membantu manusia dalam menyelesaikan masalahnya. Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi komputer atau yang terkenal dengan istilah teknologi informasi. Menurut (Rosenberg, 2001), dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi ada 5 (lima) pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu dari pelatihan ke penampilan, dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, dari kertas ke "on line" atau saluran, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja dan dari waktu siklus ke waktu nyata. Salah satu produk dari teknologi informasi yang sangat populer saat ini adalah media sosial.

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Diawali

dengan era Friendster dan MySpace, era Facebook dan Twitter, serta yang terbaru Google Plus, media ini memicu banyak perubahan manusia dalam bersosialisasi. Hal ini sesuai dengan tujuan awal mengapa media sosial dibuat yaitu memungkinkan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia untuk mencari teman baru, pasangan hidup, berbisnis, bahkan berpolitik.

Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media Sosial yaitu sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun berdasarkan fondasi ideologis dan teknologi dari web 2.0, yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran konten yang diciptakan oleh penggunanya (Kaplan Andreas M. & Haenlein Michael, 2010). Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Karena itula sebagai masyarakat kita harus memahami penggunaan sosial media secara bijak. Setiap individu harus bisa mengontrol aktivitasnya di media sosial (Rianto 2019).

Saat teknologi internet dan mobile phone semakin maju, maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Topik tersebut diambil sebagai topik Pengabdian Masyarakat dikarenakan saat ini kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang buruk pada masyarakat terkhusus para pelajar. Penyampaian akan informasi begitu cepat dimana setiap orang telah dengan mudah memproduksi informasi, dan informasi yang begitu cepat tersebut melalui beberapa media sosial seperti facebook, twitter, ataupun pesan telpon genggam seperti, whatsapp dan lain sebagainya yang tidak dapat difilter dengan baik.

Berdasarkan Paparan diatas dapat diketahui akan pentingnya sebuah gerakan untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari penggunaan media sosial dikalangan remaja.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dipilih dalam pengabdian ini adalah penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan agar para remaja memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai etika dalam menggunakan media sosial. Pada saat penyuluhan dilaksanakan, akan disampaikan beberapa materi mengenai media sosial yakni memberikan pemahaman tentang media sosial, menjelaskan tentang etika dalam menggunakan media sosial, dan menggunakan media sosial yang baik dan bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan penyuluhan tentang etika penggunaan media sosial yang dilaksanakan di kalangan remaja di kompleks Perumahan Bumi Persada Indah Simpang Kandis Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 28 November 2021 pukul 10.00-13.00 wib. Kegiatan ini diikuti oleh 47 orang peserta. Peserta kegiatan ini terdiri dari remaja yang ada di lingkungan Perumahan Bumi Persada Indah yang terdiri dari remaja yang bersekolah di SMP, SMA, dan beberapa remaja yang putus sekolah. Materi langsung disampaikan oleh narasumber. Materi kegiatan diperoleh melalui buku, jurnal, dan tulisan lainnya yang berhubungan dengan materi kegiatan. Setelah menyampaikan materi tentang etika penggunaan media sosial di kalangan remaja, peserta diminta untuk memberikan tanggapan dan pemahamannya mengenai etika bersosial media. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang penggunaan media sosial ini dilakukan dengan menyampaikan materi, yaitu memberikan pemahaman tentang sosial media, etika dalam bersosial media, dan diskusi mengenai etika bersosial media.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada remaja di lingkungan Perumahan Bumi Persada Indah ini berjalan dengan baik. Pemateri menyampaikan materi yang telah disiapkan mengenai etika bersosial media, mulai dari pengertian sosial media, jenis-jenis sosial media, etika bersosial media, dampak negatif dan dampak positif bersosial media. Kegiatan ini juga diawali dengan mendengarkan cerita dan pemahaman remaja mengenai sosial media. Selain

itu pemateri dan peserta kegiatan juga membahas mengenai pengalaman pribadi yang selama ini dialami terkait dengan penggunaan sosial media.

Kegiatan ini membahas mengenai etika penggunaan sosial media yang secara garis besar mencakup beberapa komponen yakni keberhasilan target jumlah peserta, tercapainya tujuan kegiatan, dan tercapainya penyampaian materi. Kegiatan ini berlangsung secara baik hal ini dapat dilihat dari penguasaan materi yang baik dan diskusi yang berjalan lancar. Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan tentang etika penggunaan media sosial yang melibatkan para remaja ini berjalan dengan baik dan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat diminati oleh kalangan remaja. Melalui sosial media para remaja dapat mengekspresikan dirinya dan juga orang lain. Kegiatan bersosial media ini ternyata memberikan dampak positif dan negatif, dan hal ini tentu saja dapat memberikan dampak kepada para remaja. Maka semua pihak harus waspada dan harus memberikan pemahaman kepada remaja agar dapat bijak menggunakan sosial media.

Disarankan untuk mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada serta memanfaatkan media sosial secara baik dan bijak sesuai dengan norma-norma dimasyarakat ataupun etika yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, Andreas M, Michael Haenlein. 2010. "Users of the world, opportunities of Social Media". *Bussines Horizons*
- Rianto, Puji. 2019. "Literasi Digital Dan Etika Media Sosial Di Era Post-Truth." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 8 (2): 24. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.24-3>
- Rosenberg, M J, 2001. *E-learning: strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.
- Salam, Burhanuddin. 2013. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <https://almaata.ac.id/etika-dalam-penggunaan-sosial-media/>